117 WBP Rutan Bangil Yang Belum Terdata NIK-nya, Dipastikan Bisa Gunakan Hak Pilih Dalam Pemilu 2019

Kamis, 17 Januari 2019

Sebanyak 117 warga binaan pemasyarakatan (WBP) Rutan Bangil yang belum terdata NIK-nya dipastikan dapat menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 2019. Rutan Bangil bersama Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk Capil) dan KPU Kabupaten Pasuruan melakukan perekaman KTP-el bagi 117 warga binaan tersebut selama tiga hari, mulai tanggal 17 sampai 19 Januari 2019. Perekaman ini bertujuan untuk memastikan semua narapidana/tahanan/warga binaan dapat menggunakan hak konstitusionalnya pada Pemilu 2019 dan mengeliminir terbuangnya suara.

Rangkaian acara rekam cetak KTP-el tersebut terdiri dari penjelasan dan simulasi perekaman KTP-el bagi warga binaan, dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis KTP-el kepada warga binaan, serta peninjauan hasil karya warga binaan. Sebelumnya, Rutan Bangil telah melakukan perekaman KTP-el kepada seluruh warga binaan, namun 117 warga binaan yang baru masuk belum melakukan perekaman.

WBP yang menggunakan hak pilihnya di lapas/rutan akan dikategorikan sebagai Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) atau pemilih di luar domisili. Syaratnya adalah pemilih tersebut harus memiliki KTP-el sebagaimana diatur dalam pasal 348 ayat 1 huruf b Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Saat pelaksanaan Pemilu 2019, di lapas/rutan tidak diberlakukan TPS khusus, namun KPU akan memfasilitasi adanya TPS di dalam lapas/rutan sesuai dengan risiko apabila ada narapidana yang akan melaksanakan pencoblosan di luar lapas/rutan.

Perekaman KTP-el ini merupakan bagian dari gerakan nasional di lapas dan rutan seluruh Indonesia untuk memastikan semua warga binaan dapat menggunakan hak pilihnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung partisipasi politik warga binaan dan memastikan suara mereka tidak terbuang.

Dengan adanya perekaman KTP-el ini, diharapkan semua warga binaan di Rutan Bangil dapat menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 2019 dan menjadi bagian dari proses demokrasi di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.